

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SENI BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA KELAS XI IPS SMA N 1 KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
CULTURAL ARTS TEACHER PEDGOGIC COMPETENCE IN LEARNING CULTURAL ARTS IN CLASS XI IPS SMA N 1 KECAMATAN BUKIK BARISAN, DISTRICT FIMA PULUH KOTA

Jerry Rahmad¹, Ardipal²,

¹ Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

² Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

(*) (e-mail) , Jerryrahmad98@gmail.com¹ , ardipal@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Di kelas XI IPS SMA Negeri I Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten 50 Kota, pengamatan ini tujuannya yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran seni budaya. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa guru seni dan budaya memiliki kompetensi pedagogik yang tergolong cukup baik dalam mengajar seni budaya. Kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran bagi siswanya dianggap sebagai kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan terkait kecakapan guru seni budaya dalam pengelolaan proses pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kecamatan Bukik Barisan, guru telah merancang proses pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan berhasil menjalankan sesuai dengan perencanaan. Guru mampu memahami setiap keunikan dan karakteristik setiap peserta didik. Di dalam pengembangan potensi siswa, guru masih didalam tahap berusaha dalam mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Guru telah melaksanakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dan menggali apa yang kurang dan bagaimana solusi untuk kedepannya serta menggunakan hasil evaluasi agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Kata Kunci: *Kompetensi, Pedagogik, Seni budaya*

Abstract

In class XI IPS SMA Negeri I, Bukik Barisan District, 50 Kota District, this observation aims to describe and describe how the teacher's ability to manage learning arts and culture. The findings of this study show that arts and culture teachers have relatively good pedagogical competence in teaching arts and culture. A teacher's ability to manage learning for his students is considered a teacher's pedagogical competence. Based on the findings of observations made regarding the skills of arts and culture teachers in managing the learning process of arts and culture at SMA Negeri 1 Bukik Barisan District, the teacher has designed the learning process well and managed to carry it out according to plan. Teachers are able to understand each uniqueness and characteristics of each learner. In developing student potential, teachers are still in the trying stage in developing students' talents. The teacher has carried out an evaluation to determine student abilities and explore what is lacking and how the solution is for the future and use the results of the evaluation to be better for the future.

Keywords: *Competence, Pedagogic, Cultural arts*



Pendahuluan

Hal yang sangat perlu dalam berkehidupan sebagai manusia yaitu pendidikan. Pendidikan akan membuat manusia menjadi insan yang berakhlak, beradab serta memiliki ilmu pengetahuan yang berguna didalam keseharian yang dijalani. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistic (Muhammad Yusuf 2021). Seperti yang kita tahu, salah satu proses pendidikan dapat kita jumpai disekolah. Proses pendidikan disekolah akan membuat manusia menjadi tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak berilmu akan menjadi berilmu. Sekolah dalam hal ini merupakan suatu organisasi publik yang memberikan jasa layanan pendidikan bagi masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas individu masyarakat itu sendiri (Mulyana Abdullah 2018) Proses pendidikan disekolah dibimbing dan di kontrol oleh seorang guru. Didalam proses pendidikan Guru merupakan seorang yang membimbing, mendidik , serta orang yang berpengaruh besar dalam sebuah proses dan hasil dari proses pendidikan serta guru juga orang yang menuntun peserta didik dalam keberhasilan sebuah pendidikan. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan (Rabukit Damanik 2019). Guru yang melaksanakan proses pendidikan disekolah sangat perlu memiliki kompetensi, keahlian, pengetahuan serta menguasai bidang yang diajari. Kecakapan yang dimiliki guru yaitu suatu nilai maupun poin penting yang dikantongi oleh seorang instruktur pada dirinya untuk menjalankan tugas sebagai guru dengan selayaknya. Dalam sebuah proses pendidikan, kompetensi yang dimiliki guru sangat penting karena berkaitan dan akan berpengaruh kepada proses belajar mengajar. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas (Lailatussaadah 2015).

Guru sebagai seorang pendidik harus mempunyai kompetensi dasar atau strategi dasar dalam mendidik yang dinamakan dengan kompetensi pedagogik yang mana kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam ilmu mengajar untuk menghasikan strategi pembelajaran yang efektif (Kurnia et al., 2018). Instruktur yang mempunyai kecakapan yang baik saat menjalankan proses pendidikan akan termudahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sigap serta akan berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Kompetensi guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya dalam periode tertentu sesuai kriteria dan standar yang telah ditetapkan (Didi Pianda, ST., MSM 2018) Guru hendaknya mengantongi kecakapan yang tinggi dengan maksud supaya sigap memenuhi tanggung jawabnya (Wahyudi et al., 2018). Dengan demikian guru yang memilki kecakapan yang baik dalam mengelola suatu rancangan makan akan menghasilkan pembelajaran yang baik juga.

Guru merupakan seorang pendidik yang mana guru bertugas sebagai pendidik, membimbing, dan menuntun peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Instruktur adalah guru cakap dengan tugas pokok mengajar, mendidik, mengarahkan, mengkoordinir, mempersiapkan, mensurvei, dan menilai peserta didik pada persekolahan remaja melalui pelatihan konvensional, pengajaran esensial, dan pendidikan tambahan (Indonesia, 2005).

Kecakapan pedagogik yaitu kompetensi guru yang berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran untuk murid. Menurut (Fadilah et al., 2019) yang menyatakan adanya kompetensi pedagogik diperlukan sebagai sistem pengetahuan tentang pendidikan anak yang akan menjadi dasar atau landasan dalam praktik pendidikan anak, maka selain kompetensi pedagogik juga akan menjadi standar keberhasilan praktik pendidikan anak, Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi fundamental dalam rangka praktik pendidikan anak. Dalam mengelola pengkajian ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru seperti memahami prinsip-prinsip rancangan pembelajaran pendidikan, menyusun komponen pembelajaran pendidikan, dan menggarap rencana pengajian yang utuh, untuk digunakan di lokal, lapangan, maupun labor, merupakan indikator penilaian yang digunakan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 untuk penilaian kompetensi pedagogik guru sekolah menengah atas dalam mengembangkan materi pelajaran secara kreatif (Indonesia, 2007)

Guru seni budaya sangat berperan penting dalam pembelajaran seni budaya di sekolah, hal itu dikarenakan seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menentukan dan memilih metode untuk dipakai dalam pembelajaran seni budaya. Guru sangat berperan dalam membantu peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (Abdul Rouf dan Raghda Lufita 2018). Untuk mengangkat maupun memilah metode yang akan dipakai dalam pengkajian seni budaya, guru harusnya memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Selain itu guru hendaknya juga dibekali dengan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan menguasai bidang terkait seni budaya. Dalam proses melaksanakan pembelajaran seni budaya, guru seni budaya hendaknya mampu merancang, merencanakan, mengatur, menentukan, dan mempersiapkan segala sesuatu yang terkait proses pembelajaran yang tepat supaya proses kegiatan belajar menjadi berkualitas dan menarik bagi siswa serta terjadinya proses pembelajaran yang efisien. Pendidik yang kreatif akan selalu menciptakan ide-ide dalam merancang sistem pembelajaran baru yang mampu membuat peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya dengan penuh rasa puas (Endang Mulyatiningsih 2016). Perancangan proses pembelajaran seni budaya perlu ditentukan dan diselaraskan dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan keperluan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan dan perancangan yang tepat akan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa serta akan terciptanya lingkungan belajar yang baik dan efektif.

Berdasarkan dari observasi peneliti di Sekolah Menengah Atas SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota, menunjukkan bahwa apresiasi beberapa peserta didik dan pengetahuan musik daerah sangat kurang, bahkan dari kebanyakan peserta didik lebih sering mengetahui dan menyanyikan lagu modern yang kekinian dari pada dengan musik daerah. Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan didapati bahwa tujuan pembelajaran seni budaya belum tercapai sepenuhnya. Menurut Acil Kencana Putra RM (2018), kompetensi pedagogik merupakan keterampilan pertama yang dimiliki guru, ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengajar dan mengarahkan kegiatan yang berkaitan dengan belajar mengajar harus menjadi prioritas tertinggi di sekolah. Peneliti berasumsi bahwa guru mendapatkan kendala dalam mengelola dan persiapan pembelajaran seni budaya. Berdasarkan dari persoalan itu lah penelaah tersentak akan melaksanakan

penggalian tentang bagaimana kecakapan pedagogik instruktur seni dan budaya SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan.

Metode

Jenis kajian yang digunakan dalam eksplorasi ini bersifat subyektif dengan pendekatan strategi penjelasan, khususnya eksplorasi yang memotret persoalan-persoalan di lapangan yang tidak memerlukan skala spekulasi dan informasi faktual, selain kecenderungannya yang hanya menggambarkan dan mendeskripsikan realita di lapangan. (Moleong, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitunya pendalaman yang berarti memahami perihal dari apa yang peserta studi mampu capai, seumpama perilaku, penhematan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya, yang sepenuhnya dan melalui perwakilan akan menjadi perkataan dan bahan didalam pengaturan teknik luar biasa dan penggunaan teratur melalui logis yang berbeda. Objek kajian ini adalah kompetensi pedagogik pembimbing dalam jalannya pengkajian seni dan budaya di kelas XI IPS SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan. Instrumen penelitian adalah analisis sendiri yang meliputi alat-alat sebagai survey, lembar persepsi, serta alat-alat seperti handphone, pulpen dan alat tulis. Prosedur pengumpulan informasi yang diterapkan tidak lain seperti dengan pemantauan, tanya jawab, studi pustaka disertai dokumentasi. Jenis informasi yang dipecah seperti informasi penting dan opsional. Metode pemeriksaan informasi atau temuan yang didapat selama pendalaman ini semacam pengumpulan informasi, penurunan informasi, presentai informasi dan mengambil keputusan.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Kota

Kepandaian pedagogik yaitu kebolehan seorang instruktur yang bersangkutan paut dengan pengorganisasian pengkajian dan pelaksanaan pembelajaran bagi pelajar dengan baik dan tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Kompetensi pedagogic mendefinisikan didefenisikan sebagai kapasitas untuk memahami siswa secara menyeluruh dan merencanakan pelajaran Pendidikan (Anwar, 2018). Seperti yang ditunjukkan oleh (Nuraeni & Riyanto, 2017), Keterampilan pendidikan yakni kebolehan seorang pendidik dalam mengorganisir rangkaian pengkajian pelajar. Pengelolaan pembelajaran siswa yang melingkupi pemahaman atas pelajar, perancangan dan mengoperasikan pengkajian, penilaian reaksi belajar, dan pengembangan kesanggupan ataupun potensi yang dipunyai pelajar. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di kelas XI IPS SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan tentang bagaimana kompetensi pedagogik atau kemampuan guru yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran seni budaya, guru seni budaya sudah melaksanakan pengelolaan pembelajaran yang baik, yang mana didalamnya sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran terlebih dulu guru telah menyiapkan rancangan pembelajaran, RPP, metode, materi serta strategi pembelajaran yang dirasa cocok dengan keadaan dan karakter siswa.

Pemahaman terhadap siswa

Seorang guru harus mengetahui karakteristik siswanya sebelum memulai proses pembelajaran agar dapat menyesuaikan desain pengkajian yang tepat tidak lain untuk

proses penataran berlangsung dengan sepatutnya. Pemahaman kepada siswa ini mengacu kepada siapa yang dihadapi oleh guru dan bagaimana cara guru menghadapainya dengan tepat. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan, mengenai kompetensi pedagogik guru seni budaya tentang memahami siswa, guru memahami dan mengenali karakter siswa dengan baik. Dalam hal ini guru merancang pengelolaan pembelajaran dan melaksanakan dengan strategi yang tepat agar maksud dari pembelajaran tersampaikan kepada siswa.

Perancangan

Akan lebih mudah membuat desain pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa setelah karakteristik siswa sudah dipahami oleh guru. Pelajar akan bisa lebih mudah menafsirkan apa yang dikatakan pendidik dengan menentukan strategi pengkajian berdasarkan karakteristik siswa dan sedikit berimprovisasi dalam pelaksanaannya. Selain itu juga perlu diperhatikan nilai-nilai kompetensi yang harus dicapai dan bahan ajar. Sejalan bersama itu, mekanisme pengkajian akan berjalan kemudian pelajar akan lebih gampang memahami apa yang dipelajarinya. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan, mengenai kompetensi pedagogik guru seni budaya tentang perencanaan, guru memahami dan mengenali karakter siswa dengan baik. Dalam hal ini guru merancang pengelolaan pembelajaran dengan strategi yang tepat agar maksud dari pembelajaran tersampaikan kepada siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah melaksanakan perancangan pembelajaran, selanjutnya yaitu melaksanakan rancangan yang telah dibuat. Guru harus mampu melaksanakan dan menjalankan rancangan yang telah dibuat. Didalam menjalankan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru harus menyesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat, jika tidak sesuai akan mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak terarah dan mengakibatkan siswa juga kebingungan. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap guru seni budaya SMA Negeri 1 Bukik Barisan, terkait kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan terarah serta guru menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan yang dirancang, didalam melaksanakan pembelajaran guru juga tidak mengesampingkan nilai-nilai moral yang diperlukan dalam kehidupan.

Evaluasi

Dalam pembelajaran, evaluasi proses berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi pelaksanaan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam hal kompetensi pedagogik guru pada bidang evaluasi, guru perlu mampu menganalisis dan memperhatikan keadaan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Dalam proses evaluasi akan terlihat kelebihan dan kekurangan setiap siswa, dengan begitu guru bisa mengembangkan dan memperbaiki serta mencari jalan keluar untuk mengatasi kekurangan siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan, mengenai kompetensi pedagogik guru seni budaya tentang evaluasi, guru telah melaksanakan evaluasi dengan baik dan benar. Evaluasi dilakukan oleh guru untuk melihat apa saja yang telah dicapai oleh setiap pelajar selama mekanisme pembelajaran. Situasi ini juga dijalankan untuk mencari tahu persoalan apa yang

kurang dari proses penelaahan dan bagaimana metode memperbaikinya di masa yang akan datang. Guru mencatat apa yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran sebelumnya guna untuk membenahi proses pembelajaran yang akan datang.

Pengembangan Kompetensi Siswa

Pengembangan potensi siswa sangat perlu dilakukan karena termasuk salah satu tugas seorang guru. Pengembangan potensi siswa dilakukan agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa bisa tersalurkan dengan baik. Guru juga harus menyesuaikan potensi, minat, dan bakat siswa sebagai bagian dari proses pengembangan akademik (Rm et al., 2018). Siswa menyimpan berbagai potensi, adapun potensi pelajar ini sudah menjadi tanggung jawab instruktur untuk mengembangkannya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan, peneliti mendapati kompetensi guru dalam hal mengembangkan potensi siswa cukup baik. Terlihat dalam satu pertemuan dikelas peneliti mengamati guru memberi masukan dan motivasi kepada siswa. Guru memperhatikan beberapa siswa yang memiliki potensi di dirinya, kemudian guru menyarankan dan membimbing siswa untuk menggali potensi yang dimilikinya lebih dalam, dengan cara mencari referensi dan sering mempelajari di rumah dan guru berpesan jika ada yang tidak paham silahkan bertanya dan berdiskusi dengan guru.

Berdasarkan pendalaman yang telah dijalankan bertempat di SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru seni budaya, guru seni budaya sudah melaksanakan pengelolaan pembelajaran yang baik, yang mana didalamnya sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dulu guru telah menyiapkan rancangan pembelajaran, RPP, metode, materi dan strategi pembelajaran yang dirasa cocok dengan keadaan dan karakter siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya di Kelas XI IPS SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam beberapa pertemuan dan pelaksanaan pengajian seni budaya di kelas XI IPS SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan yang telah dilaksanakan oleh guru yang diawali dari perancangan pembelajaran sampai melaksanakan yang telah sesuai rencana, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya guru telah melangsungkan mekanisme penataran dengan tepat. Dalam beberapa pertemuan itu, peneliti juga mendapati bahwa guru sanggup mengenal tabiat pelajar yang berbeda serta guru dengan senantiasa memotivasi siswa agar menjadi lebih baik. Setelah guru melaksanakan pembelajaran, guru juga telah melaksanakan evaluasi guna untuk mengukur pemahaman siswa serta menemukan kekurangan agar bisa dijadikan acuan untuk kedepannya.

Pembahasan

Anwar (Anwar, 2018) mendefinisikan kompetensi pedagogik sebagai kapasitas untuk memahami siswa secara menyeluruh dan merencanakan pelajaran pendidikan. (Zahroh, 2018), sebagaimana dikemukakan dalam (2015:88), kebolehan pedagogik yaitu kemahiran guru dalam mengorganisasikan pembelajaran pelajar, yang melingkupi mengenal siswa, mengatur dan mengorganisasikan pembelajaran, menilai hasil pengajian, dan memberdayakan pelajar supaya mencapai kesanggupan dirinya secara maksimal. Dari

pernyataan yang sudah disebutkan oleh Zahroh tersebut, kompetensi pedagogik harus dipunyai bagi secara baik. Guru yang berkompeten dalam bidang pedagogik akan mengarahkan guru lebih mudah dalam menggapai tujuan penataran yang menyenangkan dan efektif bagi siswa. Selain itu, pengelolaan yang baik akan meningkatkan peluang pencapaian tujuan pendidikan nasional dan menghasilkan hasil belajar yang positif.

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapatkan data dari lapangan bahwa keunggulan pedagogik pembimbing mata pelajaran seni budaya SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan tergolong baik. Menurut keterangan yang diperoleh melalui lapangan selama penelitian, guru seni budaya telah menerapkan manajemen dan pengelolaan pembelajaran secara efektif, yang mencakup memahami siswa, membuat anjang-ancang dan mengoperasikan pembelajaran, serta menilai dan mengembangkan kesanggupan dan bakat murid. Instruktur tersebut berhasil mengatasi sejumlah tantangan yang menghadangnya saat proses mengajar seni budaya.

Proses pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Kota tergolong cukup baik. Guru telah melaksanakan tugas beserta dengan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik bidang seni budaya dengan semestinya. Dengan terlaksananya proses pendidikan yang baik maka akan tercipta juga siswa yang cerdas.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan Pedagogik Guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Kecamatan Bukik Barisan, kecakapan pedagogik guru seni budaya dapat dikatakan tergolong cukup baik dalam proses pembelajaran seni budaya. Secara teoritis kebolehan pedagogik adalah kemampuan diri seorang guru yang ia punyai diperoleh dengan proses belajar yang mencakup bagaimana cara mengatur pembelajaran bagi siswanya. Guru mampu merancang proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan mampu melaksanakannya dengan sukses sesuai dengan rencana. Selama proses pembelajaran, guru juga memiliki kendali atas keadaan kelas, memastikan kelas berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru selalu menginspirasi siswa untuk menjadi antusias dan membuat siswa merasa memiliki kedekatan dengan guru. Guru mampu memahami individualitas dan karakteristik setiap siswa. Karena evaluasi penilaian didasarkan pada pemahaman dan pengetahuan siswa baik sebelum atau sesudah pelajaran, hal ini sesuai dengan langkah akhir dari proses pembelajaran.

Referensi

- Abdullah, Mulyana. "Manajemen mutu pendidikan di sekolah peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17.3 (2018): 190-198. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/9612>
- Anwar, B. (2018). Kompetensi pedagogik sebagai agen pembelajaran. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 6(2), 114–125. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/7129>
- Damanik, Rabukit. "Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8.2 (2019). Retrieved from <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/170>
- Fadilah, C., Rini, R., & Nawangsasi, D. (2019). Motivasi Kerja Guru PAUD dan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/294953088.pdf>
- Indonesia, R. (2005). Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Jakarta: BP Cipta Jaya*. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Undang-undang+RI+No.+14+tahun+2005+tentang+Guru+dan+Dosen.+Jakarta%3A+BP+Cipta+Jaya.&btnG=
- Indonesia, R. (2007). Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. *Jakarta: Sekretariat Negara*. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Permendiknas+No.+16+Tahun+2007+tentang+Standar+Kualifikasi+Akademik+dan+Kompetensi+Guru.+Jakarta%3A+Sekretariat+Negara.&btnG=
- Kurnia, D., Toruan, J. L., & Kadir, T. H. (2018). Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya di SMAN 3 Kota Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, 6(2), 62–68. Retrieved from <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/8450>
- Lailatussaadah, Lailatussaadah. "Upaya peningkatan kinerja guru." *Intelektualita* 3.1 (2015). Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/196>
- Moleong, L. J. (2017). Metode penelitian kualitatif, Bandung: PT. *Remaja Rosda Karya*. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Moleong%2C+L.+J.+%282017%29.+Metode+penelitian+kualitatif%2C+Bandung%3A+PT.+Remaja+Rosda+Karya.&btnG=
- Mulyatiningsih, Endang. "Pengembangan model pembelajaran." *Diakses dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf.pada September* (2016). Retrieved from <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/32798229/7cpengembangan-model->

pembelajaran-libre.pdf?1391177417=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENGEMBANGAN_MODEL_PEMBELAJARAN.pdf&Expires=1692876226&Signature=EQYh5qoGqJ4DBH9Fe9wK6B~5IeGbluR~PlqshNI8AFhB0HhOlfRCSkZWZ~PAyiFNvOTcahLZBc1zev3ec-upuCKBGHh6K-RgVNxT6euLx9ceb2DRXAyrXpkkPoQodm3u7glMxTnZn2FePCh89P35krhI5ToI5DltzvDYJqogk0jE4axaZ6-WRCUjCXOtnVz2mm~NE8EK3yaMlCjMV~UllFByW1teJi-cMwkwHof8IMbLM-kUuW1Co3uld6Qfv4XKcdVnWoeCJKvdihwaZWqF2jKOTzubKQpKbttKWAtelokmPjlk6bEGbo28kft6FH5n1t~jWTQJ-GtNU7rj0LXAw__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

Nuraeni, L., & Riyanto, A. (2017). Efektivitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada Pendidik Paud Di Kota Cimahi). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 4(1), 21–29. Retrieved from <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/388>

Pianda, Didi. *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=d7VsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kompetensi+guru+adalah&ots=gpGnicFeNZ&sig=PVv_8qC8i55uaMZDoebpT29iIG8&redir_esc=y#v=onepage&q=kompetensi%20guru%20adalah&f=false

Rm, A. K. P., Sudarman, Y., & Hadi, H. (2018). STUDI DESKRIPTIF KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 12 KERINCI JAMBI. *Jurnal Sendratasik*, 7(3), 74–78. Retrieved from <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/100044>

Rouf, Abdul, and Raghda Lufita. "Peranan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 3.2 (2018): 903-926. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/3517>

Wahyudi, L., Kuncoro, T., & Dardiri, A. (2018). Pengaruh Kinerja Pedagogik Guru dan Kondisi Lingkungan terhadap Minat Kerja dan Dampaknya pada Hasil Belajar Siswa SMK. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, Dan Pengajarannya*, 41(1), 55–66. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/view/6366>

Yusuf, Muhammad. "Pendidikan holistik menurut para ahli." (2021). Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pendidikan+adalah+menurut+para+ahli&oq=pendidikan+adalah

Zahroh, A. (2018). *Membangun kualitas pembelajaran melalui dimensi profesionalisme guru*. Retrieved from http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13289&keywords=